

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembahasan ini mengulas peran penggunaan teknologi digital dalam mendorong peningkatan kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nias mengarahkan pada kesimpulan berikut ini:

1. Penggunaan teknologi digital berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 4,082 dan tabel sebesar 2,048 pada taraf signifikansi 0,05. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, penggunaan teknologi digital secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan teknologi sangat penting dalam menunjang kinerja di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nias.
2. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,373. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital memberikan kontribusi terhadap kinerja pegawai sebesar 37,3%, sementara sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup aspek seperti produktivitas individu dan motivasi kerja. Dengan demikian, meskipun teknologi digital berperan cukup signifikan, namun peningkatan kinerja pegawai secara menyeluruh juga memerlukan perhatian terhadap variabel-variabel lain yang turut memengaruhi.

5.2 Saran

1. Merujuk pada hasil yang diperoleh dari kajian ini, peneliti menyampaikan rekomendasi yang bisa dipertimbangkan kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nias mengingat bahwa penggunaan teknologi digital berpengaruh positif

terhadap kinerja pegawai, maka penting untuk mengadakan pelatihan bagi pegawai. Agar kinerja pegawai di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Nias dapat meningkat lebih lanjut, sejalan dengan perkembangan teknologi digital yang terus berkembang.

2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat mendukung penerapan teknologi digital di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nias dengan cara mengoptimalkan penggunaan layanan digital yang disediakan, seperti layanan informasi keagamaan, administrasi online, atau pelaporan berbasis sistem. Partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan layanan digital akan membantu meningkatkan efektivitas pelayanan publik serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas lembaga. Selain itu, masyarakat juga diimbau untuk memberikan masukan yang konstruktif guna mendorong perbaikan dan pengembangan sistem digital ke depan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mempertimbangkan penggunaan variabel yang belum tercakup dalam kajian ini, serta peneliti berharap dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda.